

ABSTRAK SKRIPSI

Faktor penentu keberhasilan suatu badan usaha berasal dari faktor eksternal dan internal. Berawal dari adanya reformasi, maka banyak kasus-kasus korupsi yang terungkap di tiap-tiap badan usaha, yang kebanyakan dilakukan oleh karyawannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa dari faktor internal, yakni pengendalian internal badan usaha belum efektif dan efisien.

Untuk mengatasi kondisi seperti itulah, maka badan usaha dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kasus-kasus tersebut dapat ditanggulangi dengan melakukan pencegahan mulai dari sisi manajemen, mekanisme perencanaan, struktur organisasi, sampai bagaimana mekanisme pengawasan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Salah satu alat bantu yang dapat digunakan oleh pihak manajemen adalah audit operasional. Audit operasional berguna untuk menilai apakah aktivitas operasional telah berjalan secara efektif dan efisien karena audit operasional memberikan informasi yang relevan tentang kondisi dari aktivitas operasional yang dapat dilakukan oleh badan usaha. Dengan informasi tersebut, pihak manajemen dapat melakukan berbagai tindakan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang terjadi pada aktivitas operasionalnya, sehingga badan usaha dapat meminimasi penyimpangan-penyimpangan yang dapat dilakukan oleh karyawannya yang dapat merugikan badan usaha.

PT "X" adalah sebuah perusahaan yang memproduksi rokok. Dalam aktivitas penjualan dan penerimaan kas juga banyak terjadi penyimpangan yang menandakan bahwa pengendalian internal yang diterapkan masih belum efektif dan efisien. Dengan melakukan audit operasional, pihak manajemen PT "X" dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan perbaikan sehingga dapat mengefektifkan aktivitas operasionalnya, yakni aktivitas penjualan menjadi dengan lebih baik.